

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Proyek

Jalan Sei Selari terletak tepat di Jalan Sultan Syarif Kasim dan berfungsi sebagai salah satu akses jalan utama menuju Desa Sungai Selari. Keberadaan jalan ini memiliki peranan yang sangat penting dalam mendukung mobilitas masyarakat, baik untuk kegiatan sehari-hari maupun aktivitas ekonomi.

Sebagai akses utama, Jalan Sei Selari menghubungkan wilayah desa dengan jalan utama kabupaten/kota, sehingga mempermudah arus transportasi penduduk, distribusi hasil pertanian atau usaha masyarakat, serta akses menuju fasilitas umum seperti sekolah, pasar, dan layanan pemerintahan. Jalan ini juga menjadi jalur strategis bagi kendaraan roda dua maupun roda empat yang keluar dan masuk Desa Sungai Selari.

Letaknya yang berada di Jalan Sultan Syarif Kasim menjadikan Jalan Sei Selari memiliki nilai strategis karena berada di kawasan yang cukup ramai dan mudah dijangkau. Dengan kondisi tersebut, Jalan Sei Selari tidak hanya berfungsi sebagai sarana transportasi, tetapi juga berperan dalam mendukung pertumbuhan dan perkembangan Desa Sungai Selari secara keseluruhan.

Kerusakan pada jembatan tersebut terjadi karena sudah lama tidak dilakukan perbaikan maupun pemeliharaan. Seiring berjalannya waktu, kondisi fisik jembatan mengalami penurunan akibat faktor usia bangunan, beban kendaraan yang melintas, serta pengaruh cuaca. Kurangnya perawatan berkala menyebabkan kerusakan semakin parah, seperti pada struktur jembatan dan permukaan jalan, sehingga berpotensi mengganggu keselamatan pengguna jalan.

Apabila kerusakan tersebut tidak segera ditangani, kondisi jembatan dapat mengganggu kelancaran aktivitas operasional, menurunkan tingkat pelayanan jembatan, serta meningkatkan potensi terjadinya kecelakaan. Oleh sebab itu,

diperlukan pelaksanaan proyek perbaikan pada jembatan di Jalan Sultan Syarif Kasim, kawasan Sei Selari, RU II Production Sei Pakning.

Proyek perbaikan jembatan ini dilaksanakan dengan tujuan untuk memulihkan fungsi struktural dan fungsional jembatan agar tetap aman dan layak digunakan, serta mendukung kelancaran aktivitas operasional di lingkungan PT Kilang Pertamina Internasional RU II Production Sei Pakning.

1.2. Tujuan Proyek

Tujuan pelaksanaan proyek perbaikan jembatan yang mengalami kerusakan di Jalan Sultan Syarif Kasim, Sei Selari, Refinery Unit II Production Sei Pakning adalah sebagai berikut:

1. Memulihkan kondisi jembatan, khususnya pada bagian pelat lantai, agar dapat kembali berfungsi secara optimal sesuai dengan peruntukannya.
2. Meningkatkan tingkat keselamatan dan kenyamanan pengguna jembatan, baik karyawan maupun kendaraan operasional yang melintas.
3. Mendukung kelancaran aktivitas operasional kilang melalui penyediaan prasarana jembatan yang aman, layak, dan andal.
4. Meminimalkan risiko terjadinya kecelakaan yang disebabkan oleh kerusakan pada permukaan jembatan yang berpotensi membahayakan pengguna jalan.
5. Menjaga agar kondisi jembatan tetap memenuhi persyaratan teknis melalui pelaksanaan kegiatan perbaikan dan pemeliharaan yang sesuai.
6. Meningkatkan efisiensi waktu dan biaya transportasi dalam menunjang kegiatan operasional di lingkungan Refinery Unit II Production Sei Pakning

1.3. Ruang Lingkup Proyek

Ruang lingkup proyek perbaikan jembatan yang mengalami kerusakan di Jalan Sultan Syarif Kasim, Sei Selari, *Refinery* Unit II Production Sei Pakning meliputi seluruh kegiatan yang berkaitan dengan evaluasi kondisi, pelaksanaan pekerjaan, serta pengawasan perbaikan jembatan. Adapun ruang lingkup pekerjaan dalam proyek ini mencakup:

1. Pelaksanaan identifikasi dan survei terhadap kondisi eksisting jembatan, terutama pada bagian pelat lantai dan permukaan struktur yang mengalami kerusakan.
2. Penilaian tingkat kerusakan jembatan berdasarkan hasil inspeksi visual dengan menggunakan metode *Bridge Management System* (BMS).
3. Penentuan metode perbaikan jembatan yang sesuai dengan jenis dan tingkat kerusakan yang ditemukan di lapangan.
4. Pekerjaan persiapan yang meliputi pembersihan area kerja serta pengamanan lokasi selama proses perbaikan berlangsung.
5. Pelaksanaan pekerjaan perbaikan jembatan, khususnya perbaikan lokal pada pelat lantai jembatan, seperti pengupasan beton yang rusak dan pekerjaan penambalan beton.
6. Penyediaan dan penggunaan material perbaikan yang memenuhi spesifikasi teknis serta standar yang berlaku.
7. Pelaksanaan pengawasan dan pengendalian mutu pekerjaan selama seluruh tahapan perbaikan jembatan.
8. Pekerjaan akhir (*finishing*) serta pembersihan area jembatan setelah seluruh pekerjaan perbaikan selesai dilaksanakan.

Ruang lingkup proyek ini dibatasi pada pekerjaan perbaikan jembatan yang mengalami kerusakan bersifat lokal di Jalan Sultan Syarif Kasim, Sei Selari, Refinery Unit II Production Sei Pakning, dan tidak mencakup pekerjaan pembangunan jembatan baru maupun penggantian struktur utama jembatan.